

SKRIPSI

KONSTRUKSI SOSIAL MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU MEMBUANG SAMPAH DI BANTARAN SUNGAI KELEKAR DESA TANJUNG LUBUK KABUPATEN OGAN ILIR



DELIA GUSRIYADITA

07021282126055

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

SKRIPSI

KONSTRUKSI SOSIAL MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU MEMBUANG SAMPAH DI BANTARAN SUNGAI KELEKAR DESA TANJUNG LUBUK KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
S1 Sosiologi (S.Sos)
Pada
Program Studi S1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



DELIA GUSRIYADITA

07021282126055

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“KONSTRUKSI SOSIAL MASYARAKAT TERHADAP
PERILAKU MEMBUANG SAMPAH DI BANTARAN SUNGAI
KELEKAR DESA TANJUNG LUBUK KABUPATEN OGAN ILIR”**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh
Drajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh:

DELIA GUSRIYADITA

07021282126055

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025



16 Juli 2025

Mengetahui
Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP.198002112003122003

Universitas Sriwijaya

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“KONSTRUKSI SOSIAL MASYARAKAT TERHADAP
PERILAKU MEMBUANG SAMPAH DI BANTARAN SUNGAI
KELEKAR DESA TANJUNG LUBUK KABUPATEN OGAN ILIR”**

SKRIPSI

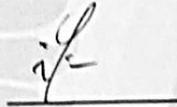
**DELIA GUSRIYADITA
07021282126055**

Telah dipertahankan di depan penguji dan
dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 22 Juli 2025

Pembimbing:

1. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025

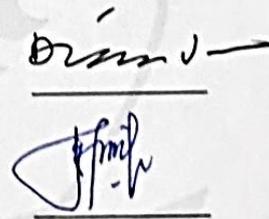
Tanda Tangan



Penguji:

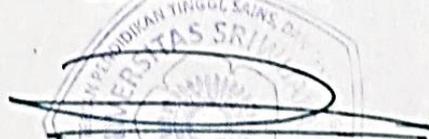
1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003
2. Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan



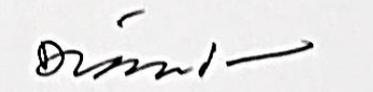
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI**

Alamat : Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 Faksimile (0711) 580572 Laman : www.fisip.unsri.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Delia Gusriyadita

NIM : 07021282126055

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Konstruksi Sosial Masyarakat Terhadap Perilaku Membuang Sampah di Bantaran Sungai Kelekar Desa Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Ilir” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 18 Juli 2025
Yang membuat pernyataan,



Delia Gusriyadita
NIM 07021282126055

Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbil 'alamiin*, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Konstruksi Sosial Masyarakat Desa Tanjung Lubuk Terhadap Perilaku Membuang Sampah di Bantaran Sungai Kelekar Kabupaten Ogan Ilir” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi di Universitas Sriwijaya. Penulisan skripsi ini tidak akan mungkin selesai tanpa bantuan dan dorongan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Dr. H. Azhar, SH.,M.Sc., LL.M. selaku Wakil Dekan I, Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
6. Ibu Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan kritikan untuk penulis dari awal hingga akhir proses penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran untuk penulis selama masa studi berlangsung
8. Seluruh dosen Sosiologi, staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, bantuan dan arahan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya

Universitas Sriwijaya

9. Kepada Keluargaku tercinta yakni mama, papa serta ke dua adik saya yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa yang tulus selama masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
10. Kepada seluruh informan utama dan pendukung yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu dalam kata pengantar ini atas kesabaran dan waktu mereka dalam membantu penulis mengumpulkan data yang diperlukan.
11. Kepada teman-teman seperjuangan: Indri, Lily, Dwi, Jenny, Reina, dan seluruh rekan kelas Sosiologi 2021, terkhususnya kelas Ganjil. Terima kasih atas kebersamaan, semangat, tawa dan dukungan yang kalian berikan. Perjalanan ini terasa lebih berkesan dan bermakna berkat kalian.
12. Terakhir, kepada diri saya sendiri terima kasih karena memilih untuk tidak menyerah dan tetap berjuang dalam keadaan apapun. Terima kasih sudah berusaha keras sekuat tenaga dan sabar dalam menghadapi rintangan dan cobaan. Terima kasih sudah tetap kuat dan tetap mau untuk bertahan hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran untuk perbaikan di masa mendatang serta kritik membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, pembaca atau peneliti lain dalam penulisan selanjutnya. Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya. Skripsi ini akan menjadi catatan perjalanan studi S1 Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 20 Juli 2025

Delia Gusriyadita
NIM. 07021282126055

Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

KONSTRUKSI SOSIAL MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU MEMBUANG SAMPAH DI BANTARAN SUNGAI KELEKAR DESA TANJUNG LUBUK KABUPATEN OGAN ILIR

Penelitian ini mengkaji konstruksi sosial masyarakat terhadap perilaku membuang sampah di bantaran sungai dan bertujuan untuk memahami tahapan konstruksi sosial masyarakat mengenai perilaku membuang sampah di bantaran sungai Kelekar Desa Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Ilir. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori konstruksi sosial dari Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Tanjung Lubuk mengkonstruksikan perilaku membuang sampah di bantaran Sungai Kelekar yakni sebagai tradisi, peniruan perilaku, karena keterbatasan tong sampah, perilaku yang dinormalkan, lemahnya respon sosial, ketiadaan regulasi, bentuk pembiasaan diri, tindakan rasional dan perilaku yang dilanggengkan. Temuan ini menunjukkan bahwa konstruksi sosial terhadap perilaku membuang sampah di bantaran sungai terbentuk melalui tahap eksternalisasi, obyektivasi, dan internalisasi, sehingga perilaku ini tidak lagi dianggap sebagai penyimpangan, melainkan bagian dari praktik kehidupan sehari-hari yang diterima secara kolektif.

Kata Kunci: Konstruksi Sosial, Perilaku Membuang Sampah, Masyarakat

Indralaya, 31 Juli 2025

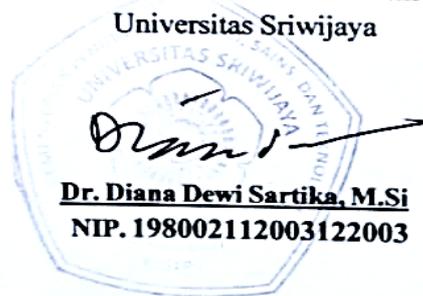
Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025

Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

Universitas Sriwijaya

ABSTRACT

SOCIAL CONSTRUCTION OF THE COMMUNITY TOWARDS THE BEHAVIOR OF THROWING GARBAGE ON THE BANKS OF THE KELEKAR RIVER, TANJUNG LUBUK VILLAGE, OGAN ILIR REGENCY

This study examines the social construction of the community on the behavior of throwing garbage on the river bank and aims to understand the stages of the social construction of the community regarding the behavior of throwing garbage on the banks of the Kelekar river, Tanjung Lubuk Village, Ogan Ilir Regency. The research method used is a descriptive qualitative method with a case study research strategy. Data collection was carried out through observation, in-depth interviews and documentation. The theory used in this study is the social construction theory of Peter L. Berger and Thomas Luckmann. The results of the study show that the people of Tanjung Lubuk Village construct the behavior of throwing garbage on the banks of the Kelekar River, namely as a tradition, imitating behavior, due to the limitations of garbage cans, normalized behavior, weak social response, absence of regulations, forms of self-habitation, rational actions and perpetuated behaviors. These findings show that the social construction of the behavior of littering on the banks of riverbanks is formed through the stages of externalization, objectification, and internalization, so that this behavior is no longer considered an aberration, but rather part of a collectively accepted practice of daily life.

Keywords: *Social Construction, Garbage Disposal Behavior, Community*

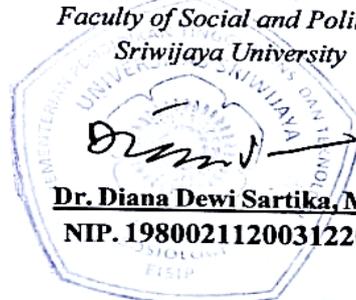
Indralaya, 31 July 2025

*Approved by,
Advisor*



Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025

*Head of Departement of Sociology
Faculty of Social and Political
Sriwijaya University*



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kerangka Pemikiran	23
2.2.1 Perilaku Masyarakat.....	23

2.2.2 Sampah.....	25
2.2.3 Bantaran Sungai.....	25
2.2.4 Teori Konstruksi Sosial.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Lokasi Penelitian	32
3.3 Strategi Penelitian.....	33
3.4 Fokus Penelitian	33
3.5 Jenis dan Sumber Data	34
3.6 Penentuan Informan	35
3.7 Peranan Peneliti.....	36
3.8 Unit Analisis Data	36
3.9 Teknik Pengumpulan Data	36
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	38
3.11 Teknik Analisis Data.....	40
3.12 Jadwal Penelitian.....	42
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	43
4.1 Gambaran Umum Desa Tanjung Lubuk.....	43
4.1.1 Letak Geografis	43
4.1.2 Jumlah Penduduk	44
4.1.3 Pendidikan.....	45
4.1.4 Pekerjaan	46
4.1.5 Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat.....	46
4.2 Gambaran Pengelolaan Sampah Desa Tanjung Lubuk	47
4.3 Gambaran Umum Informan Penelitian	48
4.3.1 Informan Utama	49
4.3.2 Informan Pendukung.....	53
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	55

5.1 Konstruksi Sosial Masyarakat Desa Tanjung Lubuk Terhadap Perilaku Membuang Sampah di Bantaran Sungai Kelekar Kabupaten Ogan Ilir	58
5.1.1 Membuang Sampah Sebagai Tradisi	58
5.1.2 Membuang Sampah Sebagai Peniruan Perilaku.....	61
5.1.3 Membuang Sampah Karena Keterbatasan Tong Sampah	64
5.1.4 Membuang Sampah Sebagai Perilaku yang Dinormalkan	67
5.1.5 Membuang Sampah Sebagai Lemahnya Respon Sosial	70
5.1.6 Membuang Sampah Karena Ketiadaan Regulasi	74
5.1.7 Membuang Sampah Sebagai Bentuk Pembiasaan Diri	78
5.1.8 Membuang Sampah Sebagai Tindakan Rasional	81
5.1.9 Membuang Sampah Sebagai Pelanggengan Kebiasaan	84
5.2 Pembahasan Hasil Penelitian	87
BAB VI PENUTUP	93
6.1 Kesimpulan.....	93
6.2 Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96
Lampiran	100

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Komposisi Sampah Berdasarkan Sumber	2
Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka	19
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	42
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Tanjung Lubuk.....	44
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Tanjung Lubuk Berdasarkan Usia.....	44
Tabel 4.3 Klasifikasi Pekerjaan Desa Tanjung Lubuk	46
Tabel 4.5 Identitas Informan Utama.....	49
Tabel 4.6 Identitas Informan Pendukung	53
Tabel 5.2 Tahapan Konstruksi Sosial terhadap Perilaku Membuang Sampah Ke Bantaran Sungai Kelekar	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Pemukiman Warga yang Berada Dekat dengan Sungai	4
Gambar 1.2 Aliran Selokan yang Bermuara Langsung ke Sungai.....	4
Gambar 1.3 Sampah yang Mempersempit Aliran Sungai.....	5
Gambar 4.1 Peta Lokasi Desa Tanjung Lubuk.....	43

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	31
Bagan 5.1 Konstruksi Sosial Masyarakat Terhadap Perilaku Membuang Sampah di Bantaran Sungai	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sungai seharusnya bagi masyarakat menjadi penopang kehidupan, ketersediaan air yang melimpah membuat sungai menjadi salah satu sumber air yang digunakan masyarakat untuk berbagai keperluan (Erwin, 2024). Namun, saat ini sungai menjadi sumber permasalahan lingkungan akibat perilaku masyarakat membuang sampah langsung ke sungai, kebiasaan kurang baik ini kerap didapati pada masyarakat yang tinggal di kawasan sekitar sungai yang menjadi satu diantara sebab tercemarnya lingkungan. Perilaku membuang sampah sembarangan masih marak diberbagai lapisan masyarakat, tidak hanya terbatas pada kelompok masyarakat dengan keterbatasan ekonomi bahkan juga ditemukan pada kalangan masyarakat yang berkecukupan. Fenomena ini umumnya dipengaruhi oleh pandangan masyarakat yang menganggap sungai sebagai tempat pembuangan sampah alami. Meskipun sudah banyak himbauan untuk membuang sampah dengan cara yang benar. Realitanya, pembuangan sampah sembarangan masih banyak dilakukan. Sampah kerap ditemukan berserakan di berbagai tempat seperti tepian jalan, sungai, rawa, bahkan di sekitar tempat sampah sekalipun seringkali ditemui tumpukkan sampah yang dibiarkan berserakan di luar wadah kotak sampah (Astuti et al., 2023).

Permasalahan sampah, baik organik maupun non-organik, kini menjadi isu serius di berbagai wilayah. Setiap harinya, penumpukan limbah oleh masyarakat semakin besar ditambah dengan cara pengelolaan yang belum optimal (Aulia & Triwahyudi, 2020). Selain itu kerusakan lingkungan diperburuk oleh limbah plastik yang sulit terurai dan berasal dari sumber daya alam tidak terbarukan memperparah kerusakan lingkungan jika tidak ditangani dengan tepat (Sudarta, 2022). Merujuk data dari Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) di dunia pada tahun 2019, sebanyak

6,1 juta ton sampah plastik bocor ke lingkungan perairan, saat ini diperkirakan 30 juta ton sampah plastik di laut dan samudra, sedangkan 109 juta ton lainnya telah terkumpul di sungai. Hal ini mengindikasikan bahwa aliran limbah ke laut akan terus berlanjut selama berapa dekade mendatang, bahkan jika penanganan sampah yang salah kelola berkurang secara signifikan (OECD, 2022).

Ditinjau dari data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Pada tahun 2023 jumlah timbulan sampah di Kabupaten Ogan Ilir sebanyak 175.79 ton/hari, dengan total timbulan sampah tahunan mencapai 64.162.47 ton/tahun. Berdasarkan jumlah tersebut, presentase sampah terkelolah hanya 37.14% sedangkan sisanya 62.86% tidak terkelolah (KLHK, 2023). Ini mencerminkan berbagai aktivitas manusia yang terus berkembang, sampah tersebut menimbun dari bermacam sumber yang menunjukkan berbagai aktivitas manusia mulai dari kegiatan harian, sosial dan ekonomi, yang memberikan kontribusi terhadap timbulan sampah di wilayah ini.

Tabel 1.1 Komposisi Sampah Berdasarkan Sumber Sampah Kabupaten Ogan Ilir

No	Sumber Sampah	Jumlah (Ton)
1	Rumah Tangga	131.84
2	Perkantoran	3,16
3	Pasar	21.09
4	Perniagaan	14.06
5	Fasilitas Publik	1.23
6	Kawasan	4.39
7	Lain	-

Sumber: Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (2023)

Mengacu pada data tersebut, pada tahun 2023 di sektor rumah tangga menyumbang jumlah sampah terbesar dengan angka 131.84 ton dan urutan kedua di ikuti sektor pasar sebesar 21.09 ton. Ini mencerminkan kegiatan domestik berkontribusi dalam menciptakan timbulan sampah, terutama limbah organik dan kemasan. Sampah yang tidak di kelola dengan baik dari sektor-sektor ini berpotensi mencemari sungai dan memperburuk kondisi lingkungan.

Kabupaten Ogan Ilir dialiri oleh Sungai Kelekar, anak dari sungai Ogan yang menjadi bagian dari sungai Musi. Sungai Kelekar mengalir dari kabupaten Ogan Ilir sampai daerah Prabumulih, sungai ini berperan penting bagi masyarakat setempat. Selain menjadi sumber air untuk irigasi, mandi, mencuci, dan buang air besar, sungai ini juga dimanfaatkan sebagai mata pencaharian nelayan sekitar. Namun, Sungai Kelekar mulai menunjukkan keberadaan sampah yang cenderung terakumulasi di beberapa titik bantaran sungai.

Bantaran Sungai Kelekar di Desa Tanjung Lubuk menunjukkan gambaran lingkungan yang memprihatinkan. Ditinjau dari pengamatan awal oleh peneliti pada Desember 2024, di sepanjang bantaran sungai ini terdapat sedikitnya enam titik penumpukan sampah liar, dengan dominasi sampah rumah tangga, seperti plastik, botol bekas, popok sekali pakai, bangkai hewan, serta sampah rumah tangga lainnya yang berserakan tanpa pengelolaan. Rumah-rumah warga sebagian besar berdiri sangat dekat dengan bibir sungai, bahkan sebagian di antaranya berada di atas sungai dengan tiang penyangga, sehingga aktivitas domestik langsung berhadapan dengan sungai. Tidak jarang ditemukan warga yang membuang sampahnya langsung dari bagian belakang rumahnya. Perilaku ini berlangsung setiap hari dan menjadi bagian dari rutinitas, sehingga kondisi bantaran sungai menjadi kotor, berbau, dan mengganggu aliran air.

Pemilihan lokasi di Desa Tanjung Lubuk dikarenakan kebiasaan masyarakat yang menunjukkan permasalahan lingkungan, di mana sebagian pemukiman masyarakat desa ini berada di pinggir sungai, sehingga interaksi masyarakat dengan sungai sangat intensif, serta desa ini juga menjadi tempat akhir aliran selokan yang bermuara langsung ke sungai, yang menjadikan titik akumulasi sampah dari berbagai wilayah di sekitarnya. Selain itu, jalur aliran sungai mulai mengecil dibanding sebelumnya akibat tumpukan sampah yang menyumbat jalannya air.

Gambar 1.1 Pemukiman Warga yang Berada Dekat dengan Sungai



Sumber: Data Primer (2025)

Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa pemukiman warga berdiri sangat dekat dengan aliran Sungai Kelekar. Hal ini memperlihatkan masih banyak masyarakat yang kurang memperdulikan kebersihan lingkungan. Ini tercermin dari banyak masyarakat yang masih seenaknya membuang sampahnya di bantaran sungai, selokan, serta di bawah rumah tempat mereka tinggal. Kedekatan antara pemukiman warga dan sungai turut mempermudah akses serta memperparah perilaku pembuangan sampah sembarangan ke sungai. Hal ini sudah menjadi bagian dari keseharian masyarakat setempat.

Gambar 1.2 Aliran Selokan yang Bermuara Langsung Ke Sungai



Sumber: Data Primer (2025)

Selain pembuangan sampah secara langsung, terlihat bahwa saluran air limbah dari rumah-rumah warga juga mengalir dan bermuara langsung ke sungai tanpa melalui proses pengelolaan terlebih dahulu. Kondisi ini memperparah pencemaran air, karena tak hanya limbah cair bekas air cucian, terlihat pula sampah-sampah plastik dan sisa makanan yang ada di saluran air ini, sehingga menyebabkan bertambahnya volume sampah dan limbah yang mencemari lingkungan sekitar sungai.

Gambar 1.3 Sampah yang Mempersempit Aliran Sungai



Sumber: Data Primer (2025)

Berdasarkan gambar di atas, Keberadaan tumpukkan sampah ini tidak hanya menyumbat dan mempersempit aliran sungai, tetapi juga berpotensi mencemari air dan mengganggu keseimbangan ekosistem sungai. Bahkan, kondisi ini dapat mengancam kesehatan masyarakat setempat yang masih bergantung pada sungai untuk kebutuhan sehari-hari, jika tidak segera ditangani, tentunya berpotensi meningkatkan resiko banjir serta menurunkan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Beberapa penelitian menyebutkan masyarakat buang sampah ke sungai di dasarkan oleh berbagai faktor yakni minimnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan lingkungan, terbatasnya fasilitas pembuangan sampah, adanya nilai sosial budaya yang menganggap sungai sebagai tempat pembuangan sampah alami, anggapan masyarakat sampah yang dibuang ke sungai akan

hilang dengan sendirinya, keyakinan bahwa cara ini lebih praktis dan ekonomis. Selain itu, pembuangan bahan kimia berbahaya dan pembuangan popok sekali pakai pun menjadi masalah baru, serta lemahnya kebijakan lingkungan dan pengawasan turut memperkuat praktik ini (Benani & Sudarti, 2022; Fakih, 2021; Farizi, 2021; Muhaimin & Jumriani, 2023; Niken, 2024; Saputri, 2019; Suatrat, 2024; Yanti & Hamid, 2023). Penelitian lainnya menyebutkan dampak kurang baik yang ditimbulkan dari perilaku ini yakni lingkungan menjadi rusak dan tercemar, menimbulkan bau tak sedap, aliran sungai tersumbat hingga menyebabkan banjir, serta kesehatan masyarakat ikut terancam (Alfiyansyah, 2020; Harvianto, 2022; Rahmadiana & Berutu, 2022; Zulfa, 2021).

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan karena masih maraknya perilaku membuang sampah ke bantaran sungai, meskipun masyarakat sebenarnya sudah mengetahui dampak negatifnya terhadap lingkungan dan kesehatan. Ketidaksiuaian antara pengetahuan dan tindakan ini menunjukkan bahwa perilaku tersebut dipengaruhi oleh cara masyarakat memaknai sungai dan sampah dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku ini terus dilakukan, diterima, bahkan diwariskan, tanpa dianggap pelanggaran. Hal ini mengindikasikan adanya konstruksi sosial yang membentuk, melegitimasi, dan mempertahankan perilaku tersebut. Ditinjau dari beragam aspek yang telah menjadi pembahasan oleh peneliti terdahulu, dijumpai kecenderungan dalam pendeskripsian faktor dan dampak kebiasaan masyarakat dalam pembuangan sampah pada wilayah sungai. Disisi lain, penulis ingin mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan teori konstruksi sosial dari Peter L. Berger dan Thomas Luckmann yang menelaah pada bagaimana konstruksi sosial yang menjelaskan bahwa realitas sosial terbentuk atas tiga proses pokok yakni eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi (Berger & Luckmann, 1966), di mana kebiasaan yang mulanya bersifat individual bisa berkembang dan diterima masyarakat. Disamping itu, perbedaan penelitian ada di lokasi yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konstruksi sosial sekaligus menjelaskan proses konstruksi sosial yang melatarbelakangi kebiasaan masyarakat melakukan pembuangan sampah pada sekitaran sungai. Ditinjau

dari uraian di atas, dengan demikian, peneliti mempergunakan judul berikut “Konstruksi Sosial Masyarakat Terhadap Perilaku Membuang Sampah di Bantaran Sungai Kelekar Desa Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Ilir”.

1.2 Rumusan Masalah

Ditinjau dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana konstruksi sosial masyarakat terhadap perilaku membuang sampah di bantaran sungai Kelekar Desa Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Ditinjau dari penjabaran rumusan permasalahan, maka dapat dituliskan tujuan penelitian yakni:

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dalam penelitian ini ialah untuk memahami konstruksi sosial masyarakat mengenai perilaku membuang sampah di bantaran sungai Kelekar Desa Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

Disamping itu, secara khusus penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengidentifikasi konstruksi sosial masyarakat mengenai perilaku membuang sampah di bantaran sungai Kelekar Desa Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Ilir melalui tahapan eksternalisasi, objektivasi dan internalisasi.

1.3 Manfaat Penelitian

Ditinjau dari semua penjabaran sebelumnya, maka penelitian ini akan menghasilkan manfaat yakni:

1.3.1 Manfaat Teoritik

Penelitian ini harapannya bisa memberi kontribusi sebagai tambahan referensi ilmiah, menjadi bahan bacaan yang relevan untuk mendukung

perkembangan keilmuan sosiologi lingkungan, memberikan sumbangan pemikiran, serta menyajikan analisis konseptual yang bisa dipergunakan untuk landasan dalam penelitian serupa.

1.3.2 Manfaat Praktis

Adapun secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak terkait seperti sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bagi masyarakat diharapkan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai lingkungan terkhususnya sungai.

2. Bagi Pemerintah

Manfaat yang diharapkan bagi pemerintah yakni dapat menjadi acuan untuk merancang kebijakan mengenai pengelolaan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan, serta dapat mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan kebiasaan masyarakat dalam membuang sampah.

3. Bagi Peneliti

Menjadikan sebagai sarana dalam proses belajar dan menambah wawasan serta pengalaman mengenai pandangan masyarakat mengenai perilaku membuang sampah di sungai Kelekar kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyansyah, A. A. (2020). Perubahan Perilaku Budaya Mburi Omah Masyarakat Pinggir Sungai. *Biokultur*, 9(1), 63. <https://doi.org/10.20473/bk.v9i1.21721>
- Arifin, B. S. (2015). Psikologi Sosial. CV Pustaka Setia.
- Arikunto, S. (2013). Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal (16th ed.). PT.Rineka Cipta.
- Ashidiqy, M. R. (2009). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah Rumah Tangga Di Sungai Mranggen*. 4(024), 75496735. <https://doi.org/10.1263/jbb.104.171>
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *Konsep Perilaku*. 6.
- Astuti, A. D., Frimawaty, E., & Dwiwitno, D. (2023). Karakteristik Sampah Sungai dan Perilaku Masyarakat Pesisir Terhadap Sampah Plastik: Studi Kasus di Sungai Pengarengan, Kabupaten Cirebon. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 21(1), 76–85. <https://doi.org/10.14710/jil.21.1.76-85>
- Aulia, B. I., & Triwahyudi, P. (2020). Pelaksanaan Pengelolaan Sampah Plastik di Sungai Bengawan Solo oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta. *Jurnal Discretie*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.20961/jd.v1i1.50202>
- Ayuningtias, A. (2019). *Pencemaran Lingkungan Hidup Akibat Pembuangan Sampah Di Aliran Sungai Di Desa Kedunghanteng Tanggunlangin Sidoarjo Perspektif Undang - Undang No 32 Tahun 2009 Dan Fatwa MUI No 74 Tahun 2014*. 32.
- Benani, N. B. A., & Sudarti, S. (2022). Analisis Perilaku Masyarakat dalam Membuang Sampah di Bantaran Sungai Setail. *Jurnal PIPSI (Jurnal ...)*, 7(3), 255–264. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JurnalPIPSI/article/view/2833>
- Berger, P. and Luckmann, T. (1966). *The Social Construction of Reality*. Penguin Group.
- Berger, P. and Luckmann, T. (1990). *Tafsir Sosial Atas Kenyataan, Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*. Terj. Hasan Basari (9th ed.). LP3ES.
- Chairuddin, N. (2016). Studi Kasus Penerimaan diri. UIN Sunan Ampel Surabaya, 13–28.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *Imitasi Perilaku Keagamaan*. 2010.
- Creswell, J. W. (2016). *Reserch Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran* (4th ed.). Pustaka Pelajar.

- Cushman F. (2019). Rationalization is rational. *The Behavioral and brain sciences*, 43, e28. <https://doi.org/10.1017/S0140525X19001730>
- Dharma, F. A. (2018). Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L. Berger Tentang Kenyataan Sosial. *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 10–16. <https://doi.org/10.21070/kanal.v>
- Dudi, H. (2013). Psikologi Modul 3 Konsep Belajar. Badan PPSDM Kesehatan, Kemenkes RI, 2013.
- Erwin, Y. (2024). Perlindungan Dan Pengelolaan Sumber Mata Air Masyarakat Mambalan Perspektif Kearifan Lokal Dan Hukum Transendental. *Jatiswara*, 39(1), 83–94. <https://doi.org/10.29303/jtsw.v39i1.600>
- Fakih. (2021). Perilaku Membuang Sampah di Sungai dan Problem Lingkungan : Pandangan Model Aktivasi Norma. Universitas Negeri Malang, (April), pp. 110–116. Available at: <http://conference.um.ac.id/index.php/psi/article/view/1230/631>. (Accessed: 1 Maret 2024). July.
- Farizi, M. A. A. (2021). Perilaku masyarakat tepi sungai dalam masalah sampah di sekitar sungai. *OSF Preprints*, 1(1), 8.
- Harvianto, Tito., U. (2022). Perilaku Sosial Masyarakat dalam Upaya Menciptakan Kebersihan Lingkungan Bantaran Sungai Kali Pepe Kota Surakarta. *Sustainability (Switzerland)*, 5(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SYSTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Kamaludin, I. (2018). Pelanggaran Paham Keagamaan Organisasi Persatuan Islam (Persis). Repository.Uinjkt.Ac.Id. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43058>
- KLHK. (2023). Capaian Kerja Pengelolaan Sampah Indonesia Tahun 2023. <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>
- Koentjaraningrat. (2009). Pengantar Ilmu Antropologi. Rineka Cipta.
- Krisnaningrum, I., & Atmaja, H. T. (2017). Perilaku Sosial Remaja Era Globalisasi di SMK Muhammadiyah Kramat , Kabupaten Tegal Abstrak. *Journal of Educational Social Studies*, 6(9), 92–98
- Miles, Huberman, & Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Muhaimin, M., & Jumriani, J. (2023). Analisis Permasalahan Sampah Rumah Tangga di Bantaran Sungai Kota Banjarmasin. *ASANKA : Journal of Social Science and Education*, 4(1), 34–43. <https://doi.org/10.21154/asanka.v4i1.5151>
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (1st ed.). CV. Harfa Creative.

- Naufal, F. M., Fransiska R, N. N., Anggraeni, D. S., & Juardi, D. (2022). Analisis Regulasi Profesi Bidang It Studi Kasus : Regulasi Kominfo. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 6(2), 180. <https://doi.org/10.31000/jika.v6i2.6195>
- Niken Nagita, F. (2024). Konstruksi Sosial Masyarakat Kelurahan Pekat Terhadap Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Di Sungai. *Jurnal Ilmu Sosial*, 2(2), 20–29.
- OECD. (2022). *Global Plastics Outlook Economic Drivers, Environmental Impacts and Policy Options*. OECD. https://www.oecd.org/en/publications/global-plastics-outlook_de747aef-en.html
- Pipit Mulyah, D. (2020). Bab II Konsep Tradisi . *Jurnal GEEJ*, 7 (2), 11–29. *Journal GEEJ*, 7(2), 11–29.
- Puspitosari, I. (2010). *PERILAKU SOSIAL MASYARAKAT BANTARAN SUNGAI (Studi Fenomenologi Pola Perilaku Masyarakat Bantaran Sungai Jenes di Kelurahan Kecamatan Laweyan Kota Surakarta)*.
- Rahmadiana, A., & Berutu, R. Y. (2022). Pembuangan Sampah Popok Pada Daerah Aliran Sungai (DAS) Brantas Sebagai Kejahatan Lingkungan Dalam Perspektif Kriminologi. *MORALITY: Jurnal Ilmu Hukum*, 8(2), 174. <https://doi.org/10.52947/morality.v8i2.283>
- Republik Indonesia. (n.d.). Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 1991 Tentang Sungai.
- Rosyidah, T. (2019). Respon Masyarakat Desa Racitengah tentang Peraturan yang Mewajibkan Penggunaan Hijab di SMA Negeri 1 Sidayu Gresik. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 7(2), 28–29. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraa/article/view/31156/28302>
- Saputri, G., & Arsi, A. A. (2019). Pemanfaatan Sungai Langkap sebagai Tempat Pembuangan Limbah Rumah Tangga di Kabupaten Purbalingga. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 1(1), 36–46. <https://doi.org/10.52483/ijsted.v1i1.4>
- Sari, C. N., Al-illahiyah, L. H., Kaban, L. B., Hasibuan, R., Nasution, R. H., Sari, W. F., Islam, U., & Sumatera, N. (2023). Keterbatasan Fasilitas Tempat Pembuangan Sampah Dan Tantangan Kesadaran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Di Desa Jandi Meriah Kec. Tiganderket Kab. Karo) Cindy. *Journal of Human And Education*, 3(2), 268–276.
- Siyoto, Sandu., and M. A. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Suatrat, Lasaiba, & Sihasale. (2024). Perilaku Masyarakat dalam Membuang Sampah di Bantaran Sungai Durian Kecamatan Kota Masohi Kelurahan Namaelo Kabupaten Maluku Tengah. *Geoforum*, 3(1), 49–59. <https://doi.org/10.30598/geoforumvol3iss1pp46-54>

- Sudarta. (2022). *Konstruksi Sosial Masyarakat Terhadap Tindakan Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Di Sungai* (Vol. 16, Issue 1).
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cetakan Ke). ALVABETA, CV.
- Tejokusumo, B. (2014). Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Geodukasi*, III(1), 38–43.
- Yanti, & Hamid. (2023). Perilaku Antroposentrisme Masyarakat Terhadap Lingkungan Sungai di Desa Lupak Dalam Kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kapuas. *Huma: Jurnal Sosiologi*, 2(1), 95–105. <https://doi.org/10.20527/h-js.v2i1.42>
- Zulfa, Amsani, & Zuska. (2021). Sanitasi Pemukiman Bantaran Sungai Deli Dalam Konstruksi Sosial Budaya Kelurahan Bahari Medan Belawan Kota Medan. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 13(1), 59. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v13i1.19362>